

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman terung sudah banyak dibudidayakan oleh para petani, namun produksi rata-ratanya masih berada di bawah potensi tanaman itu sendiri. Salah satu penyebab rendahnya produksi terung ialah kualitas benih yang rendah dan teknik budidaya terung yang belum dilakukan secara intensif. Bisnis terung masih memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar di dalam negeri. Harga terung cukup murah sehingga terjangkau untuk masyarakat lapisan bawah. Di samping itu, terung banyak dibutuhkan oleh rumah makan besar, sebagai salah satu menu. Jenis terung Medan banyak disukai oleh orang asing, sehingga harga terung ini lebih tinggi dibandingkan harga terung dari jenis yang lain.

Saat panen raya, harga terung di berbagai wilayah di Indonesia dari petani rata - rata antara Rp. 9000 – Rp 14.000 per kg. Adapun distribusi pemasarannya tidak hanya dilakukan terbatas di pasar-pasar tradisional saja, namun juga di supermarket ataupun toko-toko swalayan (Ludihargi, dkk 2019).

Media tanam merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan, untuk mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan media tanam yang tepat. Media tanam berfungsi untuk membantu tanaman berdiri tegak dan mencukupi kebutuhan air serta unsur hara yang diserap oleh akar- akarnya. Media tanam yang baik bagi pertumbuhan tanaman adalah media tanam yang memiliki sifat fisik yang baik, gembur dan mempunyai kemampuan dalam mengikat air salah

satunya adalah tanah latosol dan serbuk gergaji. Tanah latosol adalah tanah dengan kadar liat lebih dari 60%, remah sampaigumpal, gembur dan warna tanah seragam dengan batas-batas horizon yang kabur dengan solum tanah lebih dari 150 cm. Tanah latosol merupakan salah satu jenis tanah yang cukup banyak dijumpai di daerah tropik, tersebar di seluruh kepulauan Indonesia (Harun, 2008). Serbuk gergaji yang baik digunakan sebagai media tanam dari jenis kayu yang keras, sebab banyak mengandung selulosa yang merupakan bahan yang diperlukan oleh jamur dalam jumlah banyak. Selain itu, pemilihan kayu yang keras akan membuat media tanam tidak cepat habis.

Upaya meningkatkan produksi tanaman terung, selain dipengaruhi oleh media tanam juga oleh pemupukan. Penggunaan pupuk kimia pada budidaya tanaman terung oleh petani saat ini lebih tinggi dibandingkan penggunaan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik cair dapat mempertahankan keseimbangan lingkungan. Selain itu pupuk organik cair diaplikasikan melalui daun sehingga mampu menyediakan hara secara cepat, mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat dan tidak bermasalah dalam pencucian hara seperti halnya yang terjadi di tanah. Penggunaan pupuk organik cair yang diberikan dengan konsentrasi, waktu, dan cara kerja yang tepat, maka pemupukan dengan cara disemprotkan ke daun, relatif lebih mudah diserap oleh tanaman dengan sempurna dan menghindari kerusakan sifat fisik dan kimia tanah. Pemupukan lewat daun berupa pupuk organik relatif dapat memperbaiki kualitas tanah. Dari hasil penelitian yang dilakukan Fitria (2013), menyatakan bahwa pemberian pupuk organik cair dengan

konsentrasi 2 ml/l air mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

Kombinasi antara komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap tanaman terung diharapkan bahwa tanaman terung mendapat nutrisi melalui akar dan melalui daun sehingga nutrisi yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Penggunaan pupuk organik cair yang diaplikasikan pada daun dapat dimanfaatkan secara langsung oleh tanaman. Dari penjelasan tersebut, untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung maka perlu diketahui komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair serta kombinasinya yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Upaya peningkatan hasil terung dengan berbagai komposisi media tanam dengan memanfaatkan serbuk gergaji yang merupakan limbah pengrajin kayu dan pupuk organik cair (POC) *Bio-slurry*.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kombinasi komposisi media tanaman dan frekuensi penyiraman POC *Bio-slurry* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena*)
2. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.

3. Mengetahui pengaruh frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.

D. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui hasil produksi terung dengan perlakuan perbandingan media tanam terhadap pertumbuhan tanaman terung dimasyarakat.
2. Dengan adanya penelitian ini kita dapat memberikan informasi kepada masyarakat pengaruh frekuensi pupuk organik cair (POC) *Bio-slurry* terhadap pertumbuhan tanaman terung.